



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN, GAYA BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMAN 1 SAWAHLUNTO**

**Cici Maharani<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Stevani<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: [cici.ajaskl0111@gmail.com](mailto:cici.ajaskl0111@gmail.com)

*Submitted: 26-07-2022 , Reviewed: 16-08-2022 , Accepted: 30-08-2022*

**ABSTRACT**

This study aims to determine the influence of Learning Strategies, Learning Styles, Learning Disciplines, Family Environment and Learning Facilities in Schools on Learning Achievements of Economics Class XI Social Studies Subjects at SMA N 1 Sawahlunto. This type of research is descriptive and associative research. The population in this study was all students of class XI social studies at SMA N 1 Sawahlunto The sample was 51 people with a sampling technique in the form of proportional random sampling with the Slovin formula. The instruments used for this study were in the form of a closed questionnaire with multiple linear regression analysis tests used and hypotheses tests with t tests using SPSS 21. The results showed that learning strategies (X1) had a positive and significant effect on student learning achievement (Y). Learning style (X2) has a positive and significant effect on student learning achievement (Y). Learning discipline (X3) has a positive and significant effect on student learning achievement (Y). The family environment (X4) has a positive and significant effect on student learning achievement (Y). School learning facilities (X5) have a positive and significant effect on student learning achievement (Y).

***Keywords: Learning Strategies, Learning Styles, Learning Disciplines, Family Environment, Learning Facilities In Schools Towards Student Learning Achievement.***

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia semakin meningkat, tuntutan dalam lingkungan masyarakat pun semakin kompleks. Persaingan dalam menghadapi eraglobalisasi pun semakin pesat. Pesatnya persaingan

ini memerlukan sistem pendidikan yang semakin baik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pendidikan pada saat sekarang ini. Hamalik (2012:79) menyatakan bahwa pendidikan yaitu suatu proses dalam

rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat (memenuhi syarat) dalam kehidupan masyarakat.

Proses pendidikan pada umumnya dilaksanakan di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku. Selain itu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pasal 1 Ayat 1 dan 2, dalam standar pelaksanaan guru kelas menyatakan, “Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal”.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama dalam hal pendidikan khususnya dalam pembelajaran dilakukan agar mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan. Prestasi belajar siswa yang maksimal sangat sulit didapatkan dengan situasi pandemi

yang muncul pada tahun 2019 yang disebut dengan Covid-19.

Salah satu dampak sosial distancing juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.

Perbedaan pembelajaran masa pandemi dengan pembelajaran sebelum pandemi adalah ketika masa pandemi siswa kesulitan dalam memahami materi, siswa kurang konsentrasi dalam belajar, siswa kurang disiplin, motivasi belajar siswa yang rendah. Sedangkan sebelum pandemi siswa mudah memahami materi karena ketika ada yang kurang paham bisa langsung dijelaskan oleh guru, kedisiplinan siswa baik, siswa lebih konsentrasi dalam belajar karena guru langsung mengawasi proses pembelajaran.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor internal terdiri dari motivasi, karakter siswa dan faktor eksternal keluarga, sekolah, teman atau faktor alami dan sosial, dimana faktor alami terdiri dari fasilitas, lingkungan., strategi pembelajaran dan faktor sosial terdiri dari lingkungan siswa, keluarga dan lingkungan sosial.

Menurut Hidayat (2019:32) secara istilah, strategi pembelajaran dijelaskan bahwa suatu pendekatan dalam mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian atau susunan kegiatan belajar mengajar dengan tahap-tahap yang dilaksanakan oleh guru dan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Joko berpendapat dalam Wahyuni (2017:128) gaya belajar merupakan suatu proses tingkah laku, penghayatan, serta kecenderungan seorang siswa dalam mempelajari dan memperoleh suatu ilmu dengan caranya sendiri.

Menurut Arikunto (2010:144) menyatakan bahwa disiplin adalah Kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Sutjipto dalam Slameto (2013:61) bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang utama dan pertama. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua yang cukup, kondisi ekonomi orang tua yang memadai, pendidikan orang tua yang tinggi, dan kondisi keluarga yang harmonis akan membentuk dan mendidik anak berdisiplin dalam belajar sehingga prestasi belajar anak akan memuaskan.

Amirin (2013:76-77) adalah sarana prasaran yang seharusnya tersedia demi kelancaran pendidikan di sekolah. Artinya bahwa kegiatan pendidikan di sekolah akan terlaksana dengan lancar jika di dukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor pendukung dalam kelancaran pembelajaran. Oleh sebab itu kelengkapan fasilitas belajar di sekolah tersebut akan sangat

membantu memaksimalkan pembelajaran sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Versi 21.0 dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Analisa Regresi Berganda

Model	Unstan dardize d Coeff icients	Stan dardi zed Coef ficie nts	T	Sig.
(Constant)	B Std. Erro r	Beta		
	46.5 32	5.39 7		8.622
Strategi Pembelajaran	.152	.060	.286	2.533
Gaya Belajar	.237	.081	.334	2.943
1 Disiplin Belajar	.098	.047	.228	2.071
Lingkungan Belajar di Rumah	.096	.042	.258	2.302
Fasilitas Belajar di sekolah	.080	.038	.233	2.090

Sumber: olahan data primer 2022

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan asosiatif. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Sawahlunto tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah populasi 102 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Sawahlunto berjumlah 51 orang. teknik pengambilan sampel berupa *proportional random sampling* dengan rumus Slovin. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini berupa angket tertutup dengan digunakan uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesa dengan uji t dengan menggunakan SPSS 21.

Berdasarkan tabel 3 hasil yang terdapat pada Tabel 3 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Berganda

#### Sampel keseluruhan

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS

$$Y=46,532+0,152X_1+0,237X_2+0,098X_3+0,096X_4+0,080X_5$$

- 1) Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 46,532, yang berarti bahwa tanpa adanya pengaruh dari variable strategi pembelajaran, gaya belajar, disiplin belajar, lingkungan kelurgadan fasilitas belajar di sekolah maka prestasi belajar siswa bernilai 46,532
- 2) Koefisien regresi variabel strategi pembelajaran (X1) sebesar 0,152. Hal ini berarti adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa, apabila nilai strategi pembelajaran meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,152 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel gaya belajar (X2) sebesar 0,237. hal ini berarti adanya pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar

siswa, apabila nilai gaya belajar meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,237 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

- 4) Koefisien regresi variabel disiplin belajar (X3) sebesar 0,098. Hal ini berarti adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, apabila nilai disiplin belajar meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,098 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- 5) Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga(X4) sebesar 0,096. Hal ini berarti adanya pengaruh lingkungan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa, apabila nilai lingkungan keluarga meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,096 dalam

setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

- 6) Koefisien regresi variabel fasilitas belajar di sekolah (X5) sebesar 0,080. Hal ini berarti adanya pengaruh fasilitas belajar disekolah prestasi belajar siswa, apabila nilai fasilitas belajar di sekolah menurun sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan menurun sebesar 0,080 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sawahlunto.**

Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi strategi pembelajaran dalam mengolah kelas sebesar nilai koefisien regresi strategi pembelajaran sebesar 0,152 dan nilai thitung sebesar  $2,533 > t_{tabel}$  sebesar 1,679 sedang kan nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$ . berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa

terdapat pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 1 Sawahlunto. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar yang di peroleh siswa, jika guru dapat membuat siswa fokus dalam belajar maka siswa dapat memahami pembelajaran dengan mudah, dan ketika metode pembelajaran yang digunakan menyenangkan maka keinginan siswa dalam belajar akan meningkat sehingga akan berdampak pada prestasi belajar yang di peroleh oleh siswa.

Berdasarkan peneliian terdahulu, menurut Suparman (2015:31), pemilihan strategi dalam pembelajaran sangat menentukan dalam pencapaian prestasi pembelajara. Selama proses belajar mengajar, guru seharusnya senantiasa memperhatikan kebutuhan peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajar yang maksimum. Penggunaan strategi pembelajaran sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat

mempengaruhi peserta didik sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik.

Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian terdapat pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Sawahlunto. Hal ini disebabkan jika guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar maka akan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajara sehingga akan memperoleh prestasi yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meita n.d.(2016) yang berjudul pengaruh strategi pembelajaran react terhadap prestasi belajar fisika siswa ditinjau dari keterampilan proses sains siswa kelas X SMA NEGERI 7 Malang yang memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran yang digunakan guru terhadap prestasi belajar siswa.

### **Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sawahlunto.**

Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi gaya belajar ( $X_2$ ), terhadap

prestasi belajar siswa ( $Y$ ). diperoleh nilai koefisien regresi gaya belajar sebesar 0,237 dan nilai thitung sebesar 2,943 > ttabel sebesar 1,679 sedangkan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 1 Sawahlunto.

Hal ini membuktikan bahwa ketika siswa dapat mengetahui gaya belajar yang tepat baginya maka akan mempermudah mereka dalam memahami pembelajaran oleh karena itu guru harus mampu membimbing siswa agar mereka mampu mengetahui gaya belajar yang tepat bagi mereka sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Menurut Deporter prestasi belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa adalah umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Prestasi belajar adalah hasil yang di peroleh seseorang selama proses pembelajaran, usaha untuk belajar, pemahaman

pengetahuan, pengaplikasian keterampilan dalam suatu mata pelajaran yang diujikan melalui tes.

Rahman dalam Putri Ningrat, Tegeh, and Sumantri (2018) mengemukakan bahwa gaya belajar merupakan perilaku spesifik dalam menerima informasi baru dan mengembangkan keterampilan baru serta proses penyimpanan informasi atau keterampilan baru. Jika kecenderungan belajar dengan berbagai gaya akan menentukan prestasi belajar yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rambe and Yarni (2019) Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa yang menyatakan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

### **Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sawahlunto.**

Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi disiplin belajar (X3), terhadap prestasi belajar siswa (Y), diperoleh nilai koefisien regresi disiplin belajar sebesar 0,098 dan nilai thitung sebesar 2,071 > ttabel sebesar 1,679 sedang

kan nilai signifikansi  $0,044 < 0,005$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 1 Sawahlunto.

Hal ini menjelaskan bahwa disiplin belajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik itu disiplin dalam masuk kelas, menaati dan mematuhi tata tertib sekolah, mampu mengatur waktu belajar di rumah, mengulang kembali pembelajaran di rumah, dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Ketika semua hal tersebut ditaati oleh siswa tentunya akan memperoleh hasil belajar yang maksimal sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Menurut Anneahhira dalam Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018) menyatakan bahwa dalam dunia pendidikan kedisiplinan merupakan harga mati yang harus di bayar siswa. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar sangatlah besar sehingga perlu ditanamkan sikap disiplin dalam diri peserta didik sedini mungkin. Disiplin dan tidaknya diswa dalam belajar

dapat dilihat dari prestasi yang dicapainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rambe and Yarni (2019) berjudul Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014 yang menyatakan bahwa kedisiplinan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

#### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sawahlunto.**

Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi antara lingkungan keluarga (X4), terhadap prestasi belajar siswa (Y). diperoleh nilai koefisien regresi lingkungan keluarga sebesar 0,096 dan nilai thitung sebesar  $2,302 > t_{tabel}$  sebesar 1,679 sedangkan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 1 Sawahlunto.

Hal ini berarti ketika lingkungan keluarga siswa itu baik maka prestasi belajar siswa tersebut juga akan baik.

Ketika orang tua mendidik anak mereka dengan baik seperti selalu memperhatikan anak dalam belajar, mengontrol anak dalam belajar, serta jika suasana rumah siswa itu tenang maka siswa akan nyaman dalam belajar. Keadaan ekonomi orang tua juga akan mempengaruhi proses belajar siswa karena ketika ekonomi orang tua baik maka siswa akan mendapatkan fasilitas belajar yang baik dari orang tua mereka sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa tersebut.

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga sangat dekat dengan kehidupan siswa sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan keluarga sehingga ketika lingkungan keluarga baik maka akan mendukung pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Araimi, M., & Fitrah, H. (2015) berjudul Pengaruh Lingkungan

Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan." *Jurnal Sain Ekonomi dan Edukasi (JSEE)* 3.2 memperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa

### **Pengaruh Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sawahlunto**

Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi antara disiplin belajar (X5), terhadap prestasi belajar siswa (Y). di peroleh nilai koefisien regresi fasilitas belajar di sekolah sebesar 0,080 dan nilai thitung sebesar  $2,090 > t_{tabel} 1,679$  sedang kan nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 1 Sawahlunto.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa fasilitas belajar disekolah yang di peroleh siswa baik itu berupa ruang kelas yang bersih, nyaman, pencahayaan yang baik, ventilasi yang cukup, meja dan

kursi yang layak pakai dan jumlahnya sesuai dengan jumlah siswa. Papan tulis yang baik, alat dan sumber belajar siswa yang memadai tentunya akan berdampak pada prestasi belajar siswa karena mereka akan nyaman dan senang ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Utami (2020:34), fasilitas belajar adalah tersedianya alat-alat yang dapat membantu siswa dala belajar. Adapun fasilitas yang tersedia dirumah alah meja belajar, alat tulis, buku pelajaran dalam lainnya. Tersedianya fasilitas belajar akan memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) berjudul *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia.*" *Jurnal Serasi* 18.2 menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

### **Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Disiplin Belajar,**

### **Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Sawahlunto.**

Berdasarkan penelitian diperoleh pengaruh strategi pembelajaran, gaya belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan  $8,622 > F_{tabel} 2,41$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini menjelaskan bahwa prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik secara internal maupun eksternal seperti strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, gaya belajar yang digunakan oleh siswa, kedisiplinan siswa dalam belajar, lingkungan keluarga serta fasilitas belajar di sekolah. Dari beberapa faktor tersebut secara bersama-sama akan mempengaruhi prestasi belajar yang di peroleh siswa.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro (Saputro & Pardiman, 2012) bahwa “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam

bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terbukti terdapat pengaruh secara bersama-sama semua variabel bebas terhadap prestasi belajar adalah suatu hasil dari tindakan siswa dalam melaksanakan belajar dan pembelajaran di sekolah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dinyatakan dengan angka atau lambang-lambang, dimana semua itu mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara strategi belajar ( $X_1$ ), terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ). di peroleh nilai koefisien regresi strategi pembelajaran sebesar 0,152 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,533 > t_{tabel}$  sebesar 1,679 sedang kan nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

2. Terdapat pengaruh antara gaya belajar (X2), terhadap prestasi belajar siswa (Y). di peroleh nilai koefisien regresi gaya belajar sebesar 0,237 dan nilai thitung sebesar 2,943 > ttabel sebesar 1,679 sedang kan nilai signifikansi 0,005 < 0,05, berarti Ha diterima dan H0 ditolak.
3. Terdapat pengaruh antara disiplin belajar (X3), terhadap prestasi belajar siswa (Y). di peroleh nilai koefisien regresi disiplin belajar sebesar 0,098 dan nilai thitung sebesar 2,071 > ttabel sebesar 1,679 sedang kan nilai signifikansi 0,044 < 0,05, berarti Ha diterima dan H0.
4. Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga (X4), terhadap prestasi belajar siswa (Y). di peroleh nilai koefisien regresi lingkungan keluargasebesar 0,096 dan nilai thitung sebesar 2,302 > ttabel sebesar 1,679 sedang kan nilai signifikansi 0,026 < 0,05, berarti Ha diterima dan H0 ditolak.
5. Terdapat pengaruh antara fasilitas belajar di sekolah (X5), terhadap prestasi belajar siswa (Y). di peroleh nilai koefisien regresi fasilitas belajar di sekolah sebesar 0,080 dan nilai thitung sebesar 2,090 > ttabel sebesar 1,679 sedang kan nilai signifikansi 0,042 < 0,05, berarti Ha diterima dan H0 ditolak.
6. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran, gaya belajar, disiplin belajar, lingkungan keluargadan fasilitas di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan 8,622 > Ftabel 2,41 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, T. M. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hidayat, I. 2019. *Strategi Pembelajaran Populer*. DIVA Press.
- Meita, Nisfil Maghfiroh. n.d. "Pengaruh Strategi Pembelajaran React Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Malang." 59.
- Putri Ningrat, Sayu, I. Made Tegeh, and Made Sumantri. 2018. "Kontribusi Gaya Belajar Dan



- Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2(3):257. doi: 10.23887/jisd.v2i3.16140.
- Rambe, Malim Soleh, and Nevi Yarni. 2019. “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 2(2):291–96. doi: 10.31004/jrpp.v2i2.486.
- Saputro, Singgih Tego, And Pardiman. 2012. “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” *Indonesia, Jurnal Pendidikan Akuntansi X*(1).
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparman, Achmad Rante. 2015. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas Xi Ipa2 Sma Negeri 2 Sungguminasa Effect of Learning Styles and Strategies of Cognitive Cognitive Learning Outcomes Grade Students Ipa2 Xi Sma State 2 Sun.” *Nalar Pendidikan* 3.
- Utami, Iis Torisa. 2020. “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia.” *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)* 18(2):13–
- 23.
- Wahyuni, Yusri. 2017. “Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta.” *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 10(2):128–32. doi: 10.30870/jppm.v10i2.2037.